

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengawasan mutu merupakan program atau kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dengan dunia industri, yaitu dunia usaha yang meliputi proses produksi, pengolahan dan pemasaran produk. Industri mempunyai hubungan yang erat sekali dengan pengawasan mutu karena hanya produk hasil industri yang bermutu yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, yaitu masyarakat konsumen. Seperti halnya proses produksi, pengawasan mutu sangat berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Makin modern tingkat industri, makin kompleks ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk menangani mutunya. Demikian pula, semakin maju tingkat kesejahteraan masyarakat, makin besar dan makin kompleks kebutuhan masyarakat terhadap beraneka ragam jenis produk pangan.

Menurut Assauri (1993), pengawasan mutu adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijakan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir. Dengan perkataan lain pengawasan mutu merupakan usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan.

Menurut (Assauri, 2008) suatu produk didasarkan oleh ukuran dan karakteristik dari produk yang diproduksi sesuai dengan keinginan konsumen. Keinginan atau selera antar pembeli juga berbeda mungkin dikarenakan perbedaan sifat daerah asalnya, tingkat sosialnya ataupun sebab lainnya. Akibat kenyataan ini menyulitkan bagi perusahaan (produsen) untuk memilih dan menentukan faktor mutu yang diminta oleh pembeli. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengawasan atau pengendalian terhadap produk yang dihasilkan. Walaupun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataannya masih ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan dimana mutu produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar kualitas apa yang diharapkan oleh perusahaan (produsen), faktor-faktor yang menyebabkan suatu produk tidak sesuai dengan apa yang diharapkan disebabkan oleh bahan baku, tenaga kerja, dan

kinerja mesin (peralatan). Oleh karena itu perusahaan (produsen) lebih fokus terhadap mutu atau kualitas dengan cara melakukan pengawasan atau pengendalian mutu agar dapat tercapainya tujuan perusahaan.

Pengawasan mutu semua produk yang dihasilkan harus diawasi sesuai dengan standar dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi harus dicatat serta dianalisis agar dapat digunakan untuk tindakan-tindakan perbaikan produksi pada masa yang akan datang.

UD.Hasil Laut merupakan salah satu industri Cold Storage yang ada di Muncar – Banyuwangi dan masih beroperasi sampai sekarang. Perusahaan ini merupakan suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang pembekuan ikan atau supplier ikan beku untuk pasar lokal terutama perusahaan pengolahan sarden yang ada di daerah muncar..Produk utama UD.Hasil Laut adalah ikan lemuru beku, namun tergantung musimnya. UD. Hasil Laut pada saat ini memproduksi ikan lemuru beku, karena saat ini ikan lemuru jumlahnya berlimpah .

Suatu perusahaan harus menerapkan sistem pengawasan mutu untuk meningkatkan kualitas produk.UD.Hasil Laut memiliki standar pengawasan mutu perusahaan yang sudah ditetapkan sejak berdirinya perusahaan. Pengawasan mutu tersebut meliputi proses produksi, pengolahan dan pemasaran produk. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui penerapan pengawasan mutu yang dilakukan UD. Hasil Laut

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan di UD. Hasil Laut secara umum bertujuan untuk :

- a. Menambah pengalaman kerja, pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan pengawasan mutu
- b. Melihat, mengamati dan mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul selama pelaksanaan proses produksi dalam penerapan pengawasan mutu.

1.2.2 Tujuan Khusus

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) secara khusus bertujuan :

- a. Mengetahui dan memahami tentang penerapan pengawasan mutu
- b. Mampu mengatasi masalah yang timbul saat proses proses dalam penerapan pengawasan mutu.
- c. Mengetahui pengawasan mutu pada bahan baku, proses dan produk jadi

1.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lpang (PKL) di UD. Hasil Laut menggunakan metode antara lain :

a. Wawancara

Merupakan salah satu metode perolehan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan karyawan dan manager perusahaan “UD. Hasil Laut” yang sekaligus sebagai pembimbing lapang.

b. Observasi

Metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.

c. Praktek Lapang

Dilakukan dengan cara ikut serta dengan para pekerja untuk melakukan pekerjaan lapang sebagai seorang tenaga kerja.

d. Studi Pustaka

Mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan data penunjang dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan juga penyusunan laporan.

1.4 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari 2014 sampai dengan tanggal 12 April 2014 di UD.Hasil Laut yang berlokasi di jalan Pattimura no 28B, Muncar – Banyuwangi.